



MENYELESAIKAN AMANAT AGUNG MELALUI MEDIA SOSIAL

Saat ini media sosial sudah tidak asing lagi bagi kita. Penggunaan media sosial ditujukan untuk mengirim informasi, gambar, dan pembelajaran bagi penggunanya, bahkan ada yang mengatakan menjadi sumber belajar terbesar di era sekarang. Media sosial banyak digunakan karena menghemat biaya dan waktu berkat kecanggihan teknologi yang berkembang saat ini.



Menurut laporan hasil survei *Hootsuite* dan *We are Social*, pengguna internet di Indonesia per Januari 2021 mencapai 202,6 juta jiwa atau 73,7 persen dari total jumlah penduduk Indonesia, yang biasanya menghabiskan waktu dalam sehari rata-rata 8 jam 52 menit. Dari pengguna internet ini, 170 juta jiwa (84%) adalah pengguna aktif media sosial, yang menghabiskan waktu per hari rata-rata 3 jam 14 menit dan sebagian besar penggunaannya adalah yang memiliki rentang usia 18 sampai dengan 34 tahun yakni generasi muda.

Melihat data-data tersebut, kita bisa melayani generasi muda melalui media sosial yang kita punyai agar mereka betul-betul mendapat pengajaran yang benar dan tidak diombang-ambingkan oleh pengajaran-pengajaran yang palsu. Dalam era Pentakosta ketiga saat ini, media sosial dapat digunakan untuk menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus, berdasarkan tiga alasan berikut:

1. Menjadi saksi Tuhan sampai ke ujung bumi

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. (Kis.1:8)

Tuhan menyatakan bahwa kita harus menjadi saksi dimana pun kita berada. Ujung bumi adalah tempat terjauh yang dapat kita jangkau. Jangkauan ini menjadi semakin luas dan tidak terbatas ketika teknologi internet mulai diaplikasikan di

seluruh dunia. Kita bisa menjelajah dari benua ke benua di seluruh dunia selama jaringan internet tersedia. Di era teknologi saat ini, kita bisa menjangkau daerah-daerah yang tak terbatas melalui media sosial yang kita punyai untuk mengabarkan kabar baik kepada para pengguna media sosial lainnya.

2. Injil harus diberitakan kapan saja

Beritakanlah firman, siap sedia baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. (2 Tim.2:4)

Semua orang yang telah diselamatkan oleh Tuhan menjadi hambanya Tuhan. Setiap hamba harus mengabdikan kepada tuannya dengan menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Sebagai hamba Tuhan, kita wajib memenuhi tugas pelayanan kita seperti apa yang Paulus katakan kepada Timotius yaitu beritakanlah Injil baik atau tidak baik waktunya. Baik atau tidak baik waktunya diartikan sebagai kapan saja kita siap memberitakan firman. Media sosial yang selalu aktif di jaringan internet bisa kita gunakan untuk memberitakan Injil kepada banyak orang tanpa mengenal batas waktu. Jadi mulai sekarang gunakan media sosial kita untuk mengenalkan Tuhan kepada banyak orang.

3. Persiapan menyongsong kedatangan Yesus kembali ke dunia

Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya. (Mat.24:14)

Tuhan Yesus pernah berkata ketika Injil sudah diberitakan di seluruh dunia maka Yesus akan datang kali yang kedua. Pada masa sekarang, Injil dapat diberitakan di seluruh dunia melalui teknologi internet di seluruh dunia. Dengan kata lain, kedatangan Yesus kali kedua sudah semakin dekat dan kita harus mempersiapkan diri serta melakukan tugas kita untuk membawa jiwa sebanyak-banyaknya kepada Tuhan agar mereka pun diselamatkan. Hal bijak dan benar yang dapat kita lakukan menyongsong kedatangan Tuhan Yesus kali kedua adalah dengan menggunakan media sosial yang kita punyai untuk memberitakan kabar keselamatan.

ACTION:

- Ajak anggota cool untuk memaksimalkan media sosialnya masing-masing dengan melayani melalui konten rohani yang benar di media sosial guna merebut jiwa bagi Tuhan.